

**KERAJAAN-KERAJAAN ISLAM DI MADURA
MENGHADAPAI KOLONIALISME BELANDA TAHUN**

1830-1886

SKRIPSI



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

OLEH:

ZIAUDDIN AKBAR RIADY

NIM.03020220071

PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ziauddin Akbar Riady

NIM : 03020220071

Program Studi : Sejarah Peradaban Islam

Fakultas : Adab dan Humaniora

Universitas : UIN Sunan Ampel

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Kerajaan-Kerajaan Islam di Madura Menghadapi Kolonialisme Belanda
Tahun 1830-1885**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat atau saduran dari skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat atau saduran dari skripsi lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 09 Januari 2024

Yang membuat pernyataan



Ziauddin Akbar Riady
NIM. 03020220071

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

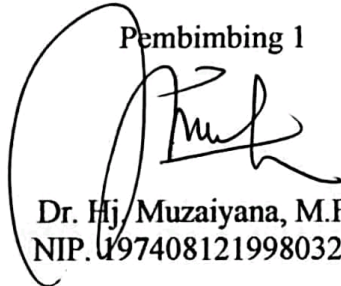
KOLONIALISME BELANDA DI MADURA TAHUN 1830-1885 M

oleh
Ziauddin Akbar Riady
NIM. 03020220071

Sudah dilakukan sebuah bimbingan dan layak untuk diangkat sebagai skripsi di
prodi Sejarah Peradaban Islam di Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam
Negeri Ampel Surabaya

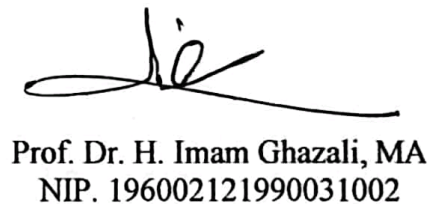
Surabaya, 29 Desember 2023

Pembimbing 1



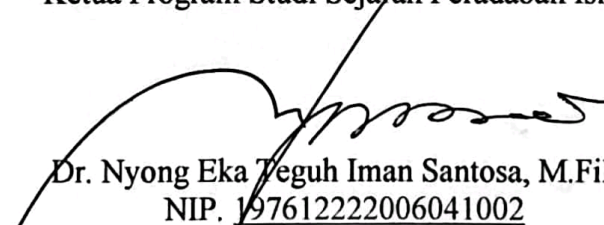
Dr. Hj. Muzaiyana, M.Fil.I
NIP. 197408121998032003

Pembimbing 2



Prof. Dr. H. Imam Ghazali, MA
NIP. 196002121990031002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Sejarah Peradaban Islam



Dr. Nyong Eka Teguh Iman Santosa, M.Fil.I
NIP. 197612222006041002

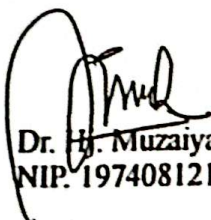
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul **Kerajaan-Kerajaan Islam di Madura Menghadapi Kolonialisme Belanda Tahun 1830-1885** yang disusun oleh Ziauddin Akbar Riady (NIM. 03020220071) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.) pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 04 Januari 2024

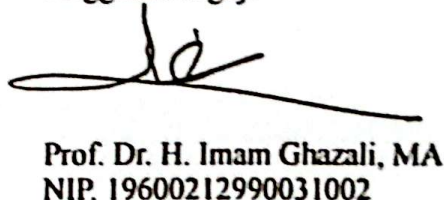
Dewan Penguji:

Ketua Penguji



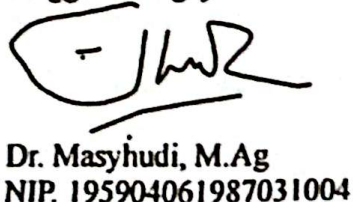
Dr. H. Muzaiyana, M.Fil.I
NIP. 197408121998032003

Anggota Penguji



Prof. Dr. H. Imam Ghazali, MA
NIP. 19600212990031002

Anggota Penguji



Dr. Masyhudi, M.Ag
NIP. 195904061987031004

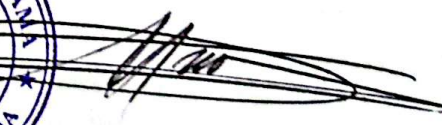
Anggota Penguji



I'in Nur Zulaili, MA
NIP. 199503292020122027

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. H. Mohammad Kurjum, M.Ag.
NIP. 196909251994031002

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ziauddin Akbar Riady
NIM : 03020220071
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / Sejarah Peradaban Islam
E-mail address : kimigawakaneki01@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Kerajaan-Kerajaan Islam di Madura Menghadapi Kolonialisme Belanda Tahun 1830-1885

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 10 Januari 2024

Penulis



(Ziauddin Akbar Riady)

ABSTRAK

Riady, Ziauddin Akbar (2023). *Kerajaan-Kerajaan Islam di Madura Menghadapi Kolonialisme Belanda Tahun 1830-1885*. Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: (I) Dr. Hj. Muzaiyana, M.Fil. I. (II) Prof. Dr. Imam Ghazali, MA

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) Bagaimana Sejarah Kerajaan-Kerajaan lokal di Madura dari masa ke masa ? (2) Bagaimana peran dan pengaruh Kolonialisme Belanda terhadap Kerajaan-Kerajaan di Jawa dan Madura ? (3) Bagaimana hubungan kooperatif dan Non-Kooperatif Kerajaan-Kerajaan Islam di Madura dengan Kolonialisme Belanda ?

Untuk menjawab permasalahan tersebut peneliti menggunakan metode penelitian sejarah. Metode ini digunakan peneliti untuk merekonstruksi peristiwa sejarah secara sistematis dengan cara mengumpulkan sumber, memverifikasi sumber yang telah ditemukan, melakukan penafsiran dan melakukan penulisan sejarah. Penelitian ini juga menggunakan teori tekanan yang dicetuskan Robert K. Merton. Kerena sangat sesuai dengan kondisi kerajaan-kerajaan Madura pada saat itu berada di bawah tekatanan Kolonialisme Belanda dan Kerajaan-Kerajaan yang lebih besar di Jawa

Skripsi ini menyimpulkan bahwa (1) Kerajaan-Kerajaan di Madura sudah mulai eksis sejak abad ke 12, saat itu Arya Wiraraja adalah penguasa Madura yang di sebut dengan Kerajaan Songgenep. Kerajaan-kerajaan di Madura juga selalu di bawah supremasi Kerajaan-Kerajaan di Jawa sejak zaman Singasari, Majapahit, Demak dan Mataram. (2) Pihak Belanda turut berperan dalam perpolitikan Kerajaan-Kerajaan di Jawa dan Madura yang berdampak pada perpecahan kerajaan-kerajaan di Jawa sehingga Belanda dapat leluasa memonopoli Ekonomi dan Politik. (3) Hubungan penguasa Kerajaan-Kerajaan di Madura dengan Kolonialisme Belanda menghasilkan dua sikap yaitu Kooperatif dan Non-Kooperatif.

Kata Kunci: *Kerajaan, Madura, Kolonialisme, Belanda.*

ABSTRACT

Riady, Ziauddin Akbar (2023). *Islamic Kingdoms in Madura Facing Dutch Colonialism 1830-1885*, Islamic Civilization History Program, Faculty of Literature and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya. Supervisors: (I) Dr. Hj. Muzaiyana, M.Fil. I. (II) Prof. Dr. Imam Ghazali, MA

This research aims to describe: (1) How is the history of local kingdoms in Madura over time? (2) What is the role and influence of Dutch colonialism on the kingdoms in Java and Madura? (3) How are the cooperative and non-cooperative relationships of Islamic kingdoms in Madura with Dutch colonialism?

To answer these questions, the researcher uses the method of historical research. This method is used to systematically reconstruct historical events by collecting sources, verifying the sources found, interpreting, and writing history. This research also uses the theory of strain proposed by Robert K. Merton, as it is very suitable for the conditions of the Madurese kingdoms at that time, which were under the pressure of Dutch colonialism and the larger kingdoms in Java.

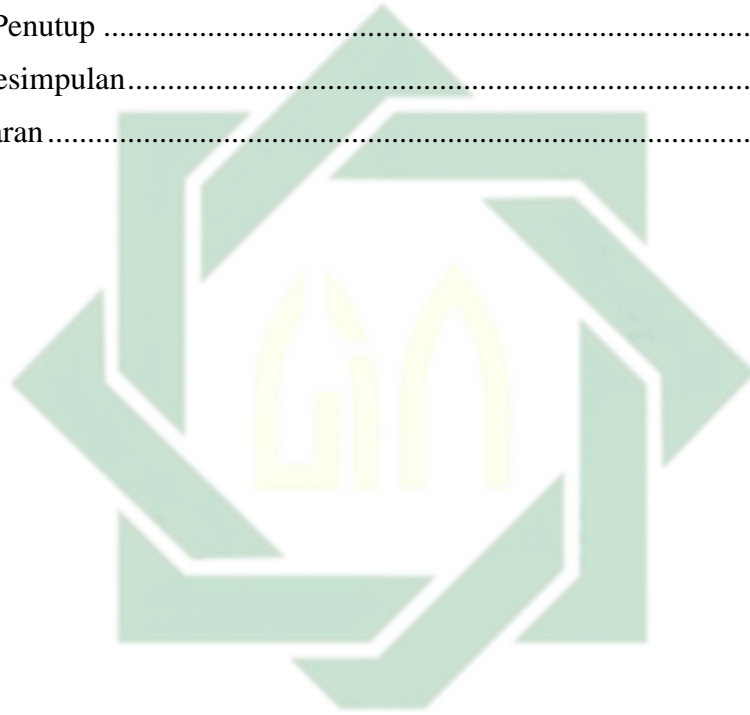
This thesis concludes that (1) Kingdoms in Madura have begun to exist since the 12th century, when Arya Wiraraja was the ruler of Madura called the Songgenep Kingdom. The kingdoms in Madura have also always been under the supremacy of the kingdoms in Java since the days of Singasari, Majapahit, Demak and Mataram. (2) The Dutch also played a role in the politics of the kingdoms in Java and Madura which had an impact on the division of the kingdoms in Java so that the Dutch could freely monopolize the economy and politics. (3) The relationship between the rulers of the Kingdoms in Madura and Dutch Colonialism resulted in two attitudes, namely Cooperative and Non-Cooperative

Keywords: *Kingdom, Madura, Colonialism, Netherlands.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian.....	7
1.4. Manfaat Penelitian.....	7
1.5. Pendekatan dan Kerangka Teori.....	8
1.6. Penelitian Terdahulu.....	11
1.7. Sistematika Pembahasan	18
BAB II Sejarah Singkat Madura Dari Masa ke Masa.....	21
2.1. Kerajaan di Madura (Masa Singasari).....	21
2.2. Madura Pada Masa Kerajaan Majapahit dan Kerajaan Demak (abad 14-15) ..	26
2.3. Madura pada Masa Kerajaan Mataram.....	32
BAB III Peran dan Pengaruh Belanda Terhadap Konsisi Kerajaan-Kerajaan di Jawa dan Madura	38
3.1. Sejarah Masuk dan Tujuan Belanda di Jawa.....	38
3.2. Peran Kolonialisme Belanda terhadap Kondisi Perpolitikan di Jawa dan Madura.....	40
3.3. Dampak Kolonialisme Belanda di Jawa dan Madura.....	43
BAB IV Hubungan Kooperatif dan Non-Kooperatif Penguasa Madura Dengan Kolonialisme Belanda	45
4.1. Latar Belakang Hubungan.....	45

4.2. Sikap Non-Koperatif Pangeran Trunojoyo (1670-1680).....	49
4.3. Sikap Non-Kooperatif Cakraningrat IV (1740-1748)	52
4.4. Masa Kooperatif Madura Terhadap Belanda dan Runtuhnya Fungsi Kerajaan- Kerajaan di Madura (1830-1885).....	56
BAB V Penutup	65
5.1. Kesimpulan.....	65
5.2. Saran.....	67



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu Soedipto. *Kitab Terlengkap Sejarah Mataram*. Jakarta: Saufa, 2015.
- Ahmad, Zainollah. *Babad Modern Sumenep : Sebuah Telaah Historiografi*. Edited by Atama Sasmitas. Yogyakarta: Araska, 2018.
- Arjo, Tjakradiningrat. *Madoera En Zijn Dorstenhuis*. Bangkalan: Cliché's en Druk: G. Kolff Co, 1936.
- DR. H.J. DE GRAAF dan DR. TH.G. TH. PIGEAUD. *Kerajaan-Kerajaan Islam Di Jawa Peralihan Dari Majapahit Ke Mataram*. Pustaka Grafiti. Jakarta: Pustaka Grafiti, 1986.
- Dudung Abdurrahman. *Metodologi Penelitian Sejarah Isalan*. Jogjakarta: Ombak , 2011.
- Hageman, Joz, J. *Geschiedenis Van 1825 Tot 1830. Van Den Oorlog Op Java*. Batavia: Lange & Co., 1856.
- Hajar, Imam Ibnu. "Sikap Non-Kooperatif Dan Kooperatif KH Hasyim Asy'ari Terhadap Penjajah Belanda Dan Jepang (1905-1947)." *Disertasi*, 2019.
- Huub de Jonge. *Madura Dalam Empat Zaman: Perdagangan, Perkembangan Ekonomi Dan Islam*. Jakarta: Gramedia, 1989.
- John Obert Voll. *ISLAM Continuity and Change in the Modern World*. New York: Taylor & Francis, 1982.
- Kasdi, Aminuddin. *Perlawanan Penguasa Madura Atas Hegemoni Jawa: Relasi Pusat-Daerah Pada Periode Akhir Mataram (1726-1745)*. Yogyakarta: Jendela, 2003.

- Koestoro, Lucas Partanda. "Catatan Singkat Mengenai Unsur Perkotaan Di Blega." *Berkala Arkeologi* 6, no. 1 (1985): 67–82.
- . "Sejarah Dan Arkeologi Madura Barat Abad XIV-XVIII: Sebuah Pengenalan Tentang Penguasanya." *Berkala Arkeologi* 15, no. 2 (1995): 45–61.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Jogjakarta: Tiara Wacana, 1995.
- . *Perubahan Sosial Masyarakat Agraris Madura 1850-1940*. Jogjakarta: Matabangsa, 2002.
- MC, Ricklefs. *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*. Jakarta: Serambi Ilmu Semsta, 2005.
- Merton, Robert K. *Social Theory and Social Structure*. The Free Press. New York, 1968.
- Muljana Selamat. *Runtuhnya Kerajaan Hindu-Jawa Dan Timbulnya Negara-Negara Islam Di Nusantara*. Yogyakarta: LKiS, 2005.
- Ngatono, Ana. "Peranan Raden Patah Dalam Mengembangkan Kerajaan Demak Pada Tahun 1478-1518." *Kalpataru: Jurnal Sejarah dan Pembelajaran Sejarah* 4, no. 1 (2018): 17–28.
- P. BLEEK'E R. "Bijdrage Tot De Kennis Van Het Eiland Madura." *Indian Archief Tijdschrift voor de Indien* 1 (1849): 265–286.
- Rani Noviyanti. "Gubernur Jenderal VOC Jan Pieterszoon Coen Dan Pembangun Kota Batavia (1619-1629)." *Sosio E-Kons* Vol. 9, no. 1 (2017): 55–63.
- Romli Moh. "Kuasa Dan Moral Pangeran Trunajaya Madura." *Mandalika* 4, no. 5 (2023): 89. <http://www.nber.org/papers/w16019>.

Santoso, Dri. “Politik Hukum Pemerintah Kolonial Terhadap Peradilan Agama.”

Nizam 4, no. 01 (2014): 77–93.

Susilo, Agus Agus. “Sultan Agung Hanyakrakusuma Dan Eksistensi Kesultanan Mataram.” *Diakronika* 20, no. 2 (2020): 114.

Wawan Hermawan. “Menelusuri Para Raja Madura Dari Masa Pra-Islam Hingga Masa Kolonial.” *Wawasan* 1, no. 2 (2016): 127–252.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A